

IMPLEMENTASI MEDIA *WORDWALL* DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-FAIZIN

Yulistiawati¹, Mediyana², Musayyadah³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Madura

E-mail: yulistiawati708@gmail.com

Abstrak: Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek dalam perkembangan anak usia dini, terutama pada fase di bawah tujuh tahun yang dikenal sebagai masa *golden age*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media *Wordwall* sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak-anak berusia 5-6 tahun di RA Al-Faizin. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap empat sesuai dengan prinsip Milles dan Huberman, yaitu reduksi data, interpretasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan *Wordwall* secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Anak-anak lebih mahir dalam menceritakan sebuah gambar, mengenal symbol huruf dan simbol huruf, menyusun huruf menjadi kata benda. Temuan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* merupakan alat bantu yang efektif dan relevan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak berusia 5-6 tahun di RA Al-Faizin.

Abstract: Language ability is one aspect of early childhood development, especially in a phase under seven years known as the Golden Age period. This study aims to analyze the use of Wordwall media as a tool in improving language skills in children aged 5-6 years at RA Al-Faizin. The method applied in this study is descriptive qualitative, with data collection techniques which include observations, interviews, and documentation. Data analysis is carried out with several stages four in accordance with the principles of milles and huberman, namely data reduction, data interpretation, data presentation, and drawing conclusions. Research findings indicate that the application of Wordwall systematically through the stages of planning, implementing, and evaluating can improve children's language skills. Children are more adept at telling a picture, knowing the symbols of letters and symbols of letters, compiling letters into nouns. This finding shows that Wordwall is an effective and relevant tool to increase language in the 5-6-year-old child at RA Al-Faizin.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun (Guarre & Luciano, 2010), yang sering disebut dengan masa *golden age*. Masa ini begitu rentan karena perkembangan kecerdasan anak berlangsung dengan sangat pesat. Menurut Stern (2024), periode ini adalah waktu yang sangat penting dibandingkan dengan usia selanjutnya. Oleh sebab itu, pertumbuhan anak di masa ini menjadi dasar yang akan mempengaruhi pertumbuhan mereka hingga dewasa. Kita perlu memanfaatkan waktu ini sebaik mungkin untuk mengoptimalkan perkembangan mereka. Montessori juga menyatakan bahwa masa anak usia dini, yaitu antara 0 hingga 7 tahun, adalah periode yang sangat sensitif bagi manusia dalam belajar bahasa. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan perkembangan bahasa anak sejak dini.

Kemampuan berbahasa sangat penting untuk membantu perkembangan anak yang masih dini, terutama bagi anak berusia 5-6 tahun. Pada usia dini, anak mulai belajar untuk memahami dan menggunakan bahasa dalam interaksi sehari-hari. Namun, di RA Al-faizin, ditemukan bahwa anak-anak mengalami kesulitan untuk memahami yang diucapkan oleh orang lain, terutama jika kalimat tersebut terlalu Panjang atau rumit, mereka cenderung hanya dapat memahami kalimat yang sederhana. Dan anak-anak di RA Al-faizin juga menunjukkan keterbatasan dalam mengenali simbol-simbol huruf yang mereka kenal, serta kurangnya dalam menghargai bacaan dan kemampuan berbahasa yang belum optimal. Hal ini menjadi perhatian serius, mengingat kemampuan berbahasa yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti *wordwall*, diharapkan dapat membantu untuk menyelesaikan masalah tersebut. Media *Wordwall* merupakan platform yang memiliki berbagai jenis permainan yang dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar. Dengan memanfaatkan media ini, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami kalimat, mengenali simbol huruf, dan meningkatkan minat mereka terhadap membaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam bentuk kata yang tertulis atau lisan dari individu yang diamati. peneliti menerapkan tiga teknik untuk mengumpulkan data. Pertama, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan instrument penelitian sebagai sarana pendukung, sehingga proses penelitian dapat berlangsung secara terencana dan terstruktur. Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data. yang dikatakan Suharsimi Arikunto (2002: 10-13) antara lain sebagai berikut:

- a. Observasi Yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan Siswa di RA Al-Faizin Tlangoh, Kecamatan proppo Kabupaten Pamekasan.
- b. Wawancara adalah metode yang melibatkan daftar pertanyaan yang telah disusun, disertai dengan beberapa pilihan jawaban, mengenai perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Faizin.
- c. Dokumentasi adalah proses yang mencakup pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemanfaatan, dan penyediaan dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi, penjelasan, dan bukti yang diperlukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Werner, perkembangan mengacu pada suatu proses menuju kondisi yang lebih baik. Ia juga menekankan bahwa perkembangan anak yang sehat dapat dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang pada semua aspek, termasuk fisik, motorik, sosial, kepribadian, bermain, kreativitas, kognitif, moral, dan minat.

Bahasa adalah sistem simbol yang diselenggarakan digunakan untuk menyampaikan dan menerima makna atau pesan. Selain itu, bahasa dapat dipahami sebagai suatu kode yang mempresentasikan gagasan atau lingkungan melalui symbol-symbol yang telah disepakati dalam proses komunikasi (Ferliana dan Agustina, 2015: 7-8). Kemampuan berbahasa bagi anak usia dini dapat terbagi menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

- a. Bahasa Reseptif adalah kemampuan untuk membedakan antara suara yang memiliki makna dan yang tidak. Kemampuan ini meliputi pemahaman terhadap cerita, instruksi, serta kemampuan menikmati dan menghargai bacaan.'
- b. Bahasa Ekspresif adalah kemampuan berbicara. Ini mencakup kemampuan untuk mengungkapkan diri, mengajukan pertanyaan, berkomunikasi, dan menceritakan pengalaman. Selain itu, bahasa ekspresif juga melibatkan kemampuan untuk mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan melalui tulisan. Bahasa ekspresif adalah cara anak-anak menyampaikan keinginan atau pendapat mereka, serta bertanya atau menjawab pertanyaan.
- c. Bahasa Pragmatik adalah merujuk pada kemampuan berbahasa yang berhubungan dengan komunikasi tertulis atau literasi. Hal ini mengenal bentuk dan suara huruf, serta memahami kata-kata dalam konteks narasi.

1. Implementasi media wordwall untuk mengembangkan kemampuan Bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA I-faizin

Implementasi media Wordwall di RA Al-Faizin telah terbukti mampu meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui metode bermain. Dengan menggunakan media *Wordwall*, ada beberapa fitur yang di gunakan, seperti membuka kotak, dan template whack a mole (memukul tikus mondok), dan template menyusun huruf dengan template tersebut anak akan mengenal simbol huruf vokal dan konsonan serta menceritakan beberapa gambar serta memahami makna gambar dan simbol huruf. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif, di mana peneliti mengajukan pertanyaan kepada anak, seperti, "Gambar apa ini?". serta fitur gambar yang menarik, anak-anak tampak sangat senang dan bersemangat. Dengan media ini, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efek

2. Efektifitas media wordwall untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-faizin

Efektivitas media Wordwall dimulai dari kegiatan pembuka yang mana peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat dan bahan serta menciptakan kondisi yang kondusif bagi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatannya mencakup pengenalan tema dan sub-sub tema, membaca doa, membaca surat-surat pendek, dan bernyanyi, yang semuanya berfungsi untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan. Selanjutnya, dalam kegiatan inti, peneliti memperkenalkan media *Wordwall* yang akan digunakan. Berbagai macam kegiatan dijelaskan dan dicontohkan, diikuti dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman anak. Berikut ini merupakan efektivitas dari media *wordwall*.

1. Anak dapat menebak gambar dan menceritakan apa yang terjadi dalam gambar tersebut .



Pada tahap ini templat yang digunakan adalah membuka kotak, peneliti menjelaskan cara bermain dan kemudian mengajukan pertanyaan, “Dari 5 kotak yang ada, nomor berapa yang ingin dibuka?” Setelah berdiskusi, mereka sepakat untuk memilih nomor 3. Gambar yang muncul menunjukkan sebuah kegiatan yang menarik, sehingga anak-anak dapat memahami dan mendeskripsikannya. Namun, ada beberapa gambar yang tidak bisa mereka jawab, salah satunya adalah gambar seorang ayah yang sedang mencangkuk halaman. Meskipun begitu, salah satu anak akhirnya bisa menjelaskan aktivitas tersebut setelah peneliti memberikan sedikit dorongan untuk menjawab.

2. Mengenal huruf vokal dan konsonan



Pada tahap ini templat yang digunakan adalah whack a mole (memukul tikus pondok) pada tahap ini peneliti menjelaskan cara bermainnya dan mengenalkan huruf vokal dan konsonan , kemudian peneliti memanggil satu persatu untuk maju kedepan dan meminta untuk menunjukkan salah satu huruf vokal dan konsonan, pada saat mengerjakannya mereka diberi waktu 2 menit untuk menjawabnya, ternyata mereka menjawabnya dengan mudah, Meski ada sedikit kendala yakni anak berebutan ingin menjawab dan maju kedepan tapi peneliti mampu mengondisikan kelas dengan ice breaking dan tepuk diam.

3. Menyusun simbol huruf



Pada kegiatan bermain yang terakhir yakni dengan menggunakan templat Menyusun symbol huruf, peneliti menjelaskan cara bermainnya lalu mereka diminta untuk menebak gambar karna mereka bisa dalam menebak gambar keudian mereka diminta untuk menyusun symbol huruf yang telah mereka jawab, pada tahap awal mereka mengalami kesulitan untuk menyusunnya kemudian peneliti membantu dengan menyebutkan salah satu symbol hurufnya dan dilanjutkan dengan mereka menyusun huruf dan menyebutkannya, kegiatan ini berlangsung dengan baik karna kegiatan ini dilakukan secara bersama agar siswa yang tidak tau lebih mudah untuk mengetahuinya dengan mereka menjawab bersama.

KESIMPULAN

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran bahasa untuk anak-anak usia dini sangat efektif dalam memperbaiki keterampilan berbahasa anak berusia 5-6 tahun. Dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang interaktif, dan evaluasi yang menyeluruh, *Wordwall* dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berarti bagi anak-anak. Aktivitas yang ditawarkan oleh *Wordwall*, seperti kuis membuka kotak, mengenal huruf vokal dan konsonan dan Menyusun huruf, secara keseluruhan penerapan media *Wordwall* di RA Al-Faizin menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perkembangan bahasa anak, terutama bagi anak usia 5-6 tahun. Anak-anak merasa senang dan antusias selama pembelajaran, yang menunjukkan bahwa media yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka dalam belajar bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U., & Gudnanto, G. (2023). Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 73-84.
- Kotijah, S., Yanti, S., & Khudori, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar
- Mansur, D. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Karyawisata Di TK Balitka Manado. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).
- Mooij, T. (2007). Design of educational and ICT conditions to integrate differences in learning: Contextual learning theory and a first transformation step in early education. *Computers in Human Behavior*, 23(3), 1499-1530. doi:<https://doi.org/10.1016/j.chb.2005.07.004>

- Nasron, N., Nurhasanah, N., Suranda, N., & Khadafi, M. (2024). Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 14043-14057.
- Ningtias, K. W., Rohayati, N., & Agustini, R. (2023). Pemakaian Kosakata Dasar Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Paud Sekar Mawar Kota Banjar). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 75-81.
- Ningtyas, S. I. (2023). Penggunaan board game sebagai media pembelajaran untuk melatih berpikir kreatif siswa. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 871-880.
- Nisa, A. K., Noptario, N., & Muzaini, M. C. (2024). Utilization Of Wordwall as An Application for Elementary School Thematic Learning Evaluation. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 5(1), 23-34.
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., . . . Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*: Pradina Pustaka.
- Palupi, A. T., Sismulyasih, N., Wasilah, Z., & Farikah, F. N. (2023). *METODE DAN MEDIA INOVATIF Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil dalam Berbahasa*: Cahya Ghani Recovery.
- Pan, P., Li, S.-J., Wei, H.-L., Zhang, X.-B., & Luo, Z.-H. (2025). Bubble Columns with Internals: A Review on Research Methodology and Process Intensification. *Chemical Engineering and Processing - Process Intensification*, 110156. doi:<https://doi.org/10.1016/j.cep.2025.110156>
- Parassati, D., Ramadhan, I., & Zatalini, A. (2024). Implementation of the Active Learning Model Using Wordwall Media in Improving Learning Outcomes. *ICoCSE Proceedings, 1*.
- Pelawi, E. P. B. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SD SWASTA TRINITY BERASTAGI*. UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI,
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(11), 806-811.
- Rosdiana, A., Lestari, A., Halimah, M., Sutarti, N. S., Sutanti, S., & Yusuf, R. N. (2024). Peningkatan Pembelajaran Pada Anak Usia Dini Melalui Media Powerpoint. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 213-227.
- Rozana, S. BAGIAN 1 URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI. *STRATEGI TAKTIS PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI*, 1.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3503-3508.
- Sriyanti, S., & Putri, N. D. A. (2023). Implementasi Media Boneka Jari Melalui Kegiatan Bercerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 9(1), 51-61.
- Smith, J., Petrovic, P., Rose, M., De Souza, C., Muller, L., Nowak, B., & Martinez, J. (2021). Placeholder Text: A Study. *The Journal of Citation Styles*, 3. <https://doi.org/10.1016/j.jcs.2021.100001>
- Muzaiyanah. 2013. Perkembangan Bahasa Pada Anak. *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*. 14 (1) : 1-7.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rizkiyana, M. 2019. Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Sari, M. N. 2014. Meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode bercerita. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelas B TK Yasporbi Kota Bengkulu. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Bengkulu.
- Pattilima Hamid, (2005), *Metode Pengembangan Kualitatif*, Jakarta, Alfabeta